

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di awal kehidupannya merupakan hal yang sangat penting. Namun pada kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan dari 10 ibu hampir seluruhnya (80%) ibu memberikan minuman dan makanan tambahan selain ASI pada bayinya yang berusia kurang dari 6 bulan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah RW 08 dusun Kalipang, Gresik.

Desain dalam penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas sikap ibu dan variabel terikat pemberian ASI eksklusif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6 sampai 12 bulan pada bulan Juni 2013 sebesar 42 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 38 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan teknik *editing, scoring, coding, processing dan tabulating*. Data dianalisis menggunakan uji *Exact Fisher* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden sebagian besar (68,4%) mempunyai sikap negatif dan hampir seluruhnya (81,6%) tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji *Exact Fisher* didapatkan $p = 0,000$, $p < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu memiliki sikap negatif tentang pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi melalui penyuluhan tentang pentingnya pemberian dan manfaat ASI eksklusif kepada ibu.

Kata Kunci : Sikap, ASI eksklusif.